

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Guru IPS harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru IPS harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru IPS membutuhkan model pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga dibutuhkan kemampuan guru IPS dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.<sup>1</sup>

Hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Kulminasi akan diiringin dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.<sup>2</sup> Oleh karena itu, model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah pembantu untuk menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga membantu peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran IPS. Salah satu kegiatan yang diberikan untuk menghilangkan rasa bosan dan

---

<sup>1</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 12

<sup>2</sup> Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif*, (Jakarta: Percetakan CV Oase Grup, 2019), hlm.8

meningkatkan hasil belajar pada peserta didik adalah dengan memberikan model pembelajaran. Dari sekian banyak model pembelajaran, model pembelajaran Guided Note Taking adalah salah satu model yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Model pembelajaran Guided Note Taking adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru IPS menyampaikan pelajaran dengan model ceramah. Dikatakan bahwa penggunaan model ini jauh lebih membuat peserta didik terlibat aktif dibandingkan memberikan buku pegangan yang lengkap. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di salah satu lembaga pendidikan yaitu di MTsN 3 Pamekasan dimana kondisi dan situasi peserta didik kelas VII dalam mengikuti pembelajaran, mendapat hasil yaitu yang pertama, peserta didik kurang memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa diketahui saat guru IPS memaparkan materi pelajaran IPS, peserta didik kurang memperhatikan dan lebih sering sibuk dengan dunianya sendiri, seperti bermain, bicara dengan teman sebangkunya dan juga ada yang tidur. kedua, suasana pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini bisa dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung kebanyakan peserta didik yang jenuh dan bikin kegaduhan didalam kelas disaat guru IPS menjelaskan materi pembelajaran IPS. Selain itu para guru IPS menggunakan cara yang lama sehingga pembelajaran menjadi monoton pada mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangatlah berguna bagi para peserta didik yaitu sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Dari pengetahuanyangdidapatkan dari pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan menjadi orang yang baik dan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPS ini bisa diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dan berinteraksi dalam lingkup sekolah. Adanya mata pembelajaran IPS dalam kurikulum sekolah yaitu untuk memberikan pengetahuan pada peserta didik serta pengarahan mengenai kehidupan sosial masyarakat serta problem-problem yang kemungkinan akan terjadi pada peserta didik dalam kehidupan mereka nanti. Maka sangatlah berguna bagi peserta didi kuntutuk benar-benar memahami mata pelajaran IPS, karena mata pelajaran IPS sangat erat dengan kehidupan nyata yang setiap hari akan dijumpai dan dialami oleh peserta didik.

Namun kenyataannya dari observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan PPL selama 50 hari, lebih tepatnya pada tanggal 27 September -15 Desember 2021 mendapatkan hasil sebagai berikut: 1) kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 3 Pamekasan, 2) model pembelajaran yang digunakan sangat menekan terhadap peserta didik, 3) peserta didik kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru IPS pada mata pelajaran IPS, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti peserta didik jenuh, tidak tertarik dengan mata pelajaran yang diberikan, dan bosan dalam mengikuti

pembelajaran pada mata pelajaran IPS karena suasana pembelajaran yang monoton, mengekang, kurang menarik, dan lain sebagainya.

Menurut Nursa'adah, pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selama ini dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengar, menyaksikan penjelasan dari guru IPS dan mencatat apa yang ditulis guru IPS di papan tulis. Padahal partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman tentang konsep yang dipelajarinya.<sup>3</sup> Maka dari itu seorang guru IPS harus kreatif dalam menyusun suatu kegiatan pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dan mudah dimengerti oleh peserta didik, terlebih-lebih pada mata pelajaran IPS agar proses belajar-mengajar pada mata pelajaran IPS menjadi pembelajaran yang tidak mengekang dan membosankan.

Proses belajar mengajar bukan hanya tentang menarik dan menyenangkan akan tetapi juga tentang bagaimana untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu. Dimana setiap guru IPS pasti memiliki suatu yang ingin dicapai yaitu pengetahuan serta pengalaman baru. Jadi, pembelajaran yang menyenangkan harus membuat peserta didik mengerti dan memahami dari apa yang telah diajarkan agar proses belajar mengajar berjalan secara maksimal dan optimal sesuai dengan tujuannya. Yaitu dengan cara pembelajaran yang menyenangkan, cepat dan mudah dipahami. Didalam kelas guru IPS harus mampu menciptakan suasana kelas aktif supaya pengetahuan yang disampaikan mudah dipahami, perlu adanya model pembelajaran yang menarik

---

<sup>3</sup> Fatwa Patimah Nursa'adah, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Sikap Peserta didik Pada Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar IPA, Dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 4 No. 2, Tahun 2014, hal. 113.

dan menyenangkan supaya peserta didik bisa bersemangat serta tertarik untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan apa yang telah disampaikan mudah dimengerti terutama pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan beberapa kejadian yang telah dijelaskan diatas, peneliti punya keinginan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking*, dimana peneliti bertujuan seberapa berpengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Sehingga peneliti mengambil judul penelitiannya yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VII di MTsN 3 Pamekasan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah paparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPS di MTsN 3 Pamekasan tahun ajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *guided note taking* dan yang tidak menggunakan di kelas VII di MTsN 3 Pamekasan tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPS di MTsN 3 Pamekasan tahun ajaran 2021/2022
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *guided note taking* dan yang tidak menggunakan di kelas VII di MTsN 3 Pamekasan tahun ajaran 2021/2022.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pedoman berpikir dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian.<sup>4</sup> Asumsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika Model Pembelajaran *Guided Note Taking Taking* berjalan efektif, maka hasil belajar peserta didik MTsN 3 Pamekasan akan semakin meningkat.
2. Jika Model Pembelajaran *Guided Note Taking Taking* tidak berjalan efektif, maka hasil belajar peserta didik MTsN 3 Pamekasan berarti semakin menurun.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

---

<sup>4</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 60.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>5</sup> Adapun hipotesis penelitian ini adalah.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat Perbedaan antara hasil belajar pada sampel 1 dan sampel 2 di MTsN 3 Pamekasan

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada sampel 1 dan sampel 2 di MTsN 3 Pamekasan

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini bukan hanya tentang tujuan, melainkan juga ada kegunaannya yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Secara Teoritis

###### a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti sebagai mahapeserta didik yang tentunya akan menjadi bekal dan pengalaman untuk nantinya ketika menjadi guru IPS.

###### b. Bagi Pembaca

---

<sup>5</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (:Tahta Media, 2021), Hlm. 7

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi tambahan referensi dan juga wawasan yang dapat digunakan untuk pandangan penelitian-penelitian berikutnya.

c. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap dosen dalam menjalankan kewajibannya sebagai salah satu guru IPS agar mampu memperbaiki karakter kepribadiannya dan membangkitkan minat belajar dari mahasiswa didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

1) Kepada Madrasah

Dari hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai pedoman untuk kebijakan selanjutnya sebagai peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik didalam lingkungan Madrasah yang dipimpin.

2) Kepada guru IPS

Dari hasil penelitian ini semoga dapat menjadi masukan dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih berguna dan lebih efektif buat peserta didik sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman.

3) Bagi Peserta Didik



Dari hasil penelitian ini semoga bermanfaat buat peserta didik sebagai penambah semangat belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya syukur-syukur bisa berprestasi.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini semoga menjadi penunjang dalam kajian-kajian selanjutnya dan bahan penunjang untuk pengembangan perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini.

#### 5) Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Dari hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Madura semoga bermanfaat sebagai penambah literatur di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian perlu menjelaskan terkait ruang lingkup dari penelitian tersebut agar penelitian dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan jelas, terarah, dan tepat sasaran guna menghindari pembahasan di luar topik yang diangkat.

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Batasan Variabel

Dalam melakukan penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi batasan dalam penelitian ini. Yaitu variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ . Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *guided note*

*taking* variabel ( $X_1$ ) dan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran *guided note taking* variabel ( $X_2$ )

## 2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pembaca maka penting untuk menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Secara Konseptual

#### a. Pengaruh

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

#### b. Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru IPS menyampaikan pelajaran dengan model ceramah. *Guided Note Taking* adalah agar model ceramah yang dikembangkan oleh pendidik mendapat perhatian peserta didik terutama pada kelas yang jumlah

peserta didiknya cukup banyak dan kurang motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### c. Hasil Belajar

Hasil penilaian atau Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana peserta didik, pendidik, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat berfungsi untuk mencari sebuah perbandingan dan menemukan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terdahulu juga dapat membantu peneliti dalam menempatkan penelitian serta menunjukkan keasliannya. Ada pun penelitian terdahulu yang dipaparkan pada penelitian ini yang terdiri 2 skripsi dan 1 jurnal, yaitu:

1. Benedikta Norma Kusuma Hardani, skripsi dengan judul “Efektivitas penerapan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran pokok bahasan operasi aljabar ditinjau dari hasil dan minat belajar kelas VIII SMP Bopkri 1 Yogyakarta”. Dalam skripsi ini membahas mengenai penelitian yang dilakukan dengan penerapan model *Guided Note Taking* diperoleh

kesimpulan sebagai berikut:<sup>6</sup>Model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pokok bahasan operasi aljabar di kelas VIII A menunjukkan berminat belajar matematika dengan menggunakan model tersebut pada semua indikator. Karena dilihat secara keseluruhan tiap indikator masuk pada kriteria berminat, dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan model *Guided Note Taking* pada pokok bahasan operasional aljabar memberikan rasa senang, rasa ingin tau, dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran matematika. Model penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) efektivitas penerapan model *guided note taking* pada pokok bahasan operasi aljabar tergolong belum efektif, hal tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang sangat rendah. Dari 23 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar diperoleh Prosentase sebesar 21,74% untuk peserta didik yang telah mencapai KKM dan 78,607% untuk peserta didik yang tidak mencapai KKM (nilai KKM = 75) dengan memberikan rata-rata peserta didik secara keseluruhan adalah 52,67. Namun, terindikasi jika handout dikerjakan secara rinci dan benar maka hasil yang diperoleh peserta didik juga cukup baik seperti peserta didik yang telah mencapai KKM. 2) peserta didik dikatakan berminat pada pembelajaran matematika yang menggunakan model *guided note taking* dengan melihat modus dari keseluruhan indikator yang masuk pada kategori berminat.

---

<sup>6</sup> Benedikta Norma Enda Kusuma Hardani, skripsi dengan judul “efektivitas penerapan metode Guide Not Taking pada pembelajaran pokok bahasan operasi aljabar ditinjau dari hasil dan minat belajar kelas VIII SMP Bopkri 1 Yogyakarta” ( dalam skripsi pendidikan matematika jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sanat Dharma Yogyakarta, 2016)

2. Loviena Hertinaningtyas dkk, skripsi dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA Biologi”.<sup>7</sup>Skripsi ini mempunyai latar belakang sebagai berikut: Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan Indonesia. Aktivitas belajar peserta didik beranekah ragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Hasil belajar adalah perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan dari suatu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Model pembelajaran kuantitatif. Dari hasil penelitian penerapan model *Guided Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) pada materi sistem pencernaan manusia terhadap aktivitas belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Think Pair Share* berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Jember.
3. Awalia Rahman skripsi dengan judul “perbedaan model pembelajaran *guided note taking* dan *peer lesson* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP negeri 3 Klaten”. Dalam skripsi ini membahas mengenai penelitian yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *guided note taking* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:<sup>8</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup> Lovieana Hertinaningtyas dkk, jurnal dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Guide Not Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA Biologi” ( Dalam jurnal progam studi pendidikan MIPA fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember, 2014)

<sup>8</sup> Awalia Rahman, skripsi dengan judul judul “perbrdaan model pembelajaran *guided note taking* dan *peer lesson* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP negeri 3 Klaten” , (Dalam skripsi

terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikansi antara kelas yang menggunakan model *guided note taking* dan kelas yang menggunakan model *peer lesson* pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Benedikta Norma Kusuma Hardani / 2018 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Efektivitas penerapan model <i>Guided Note Taking</i> pada pembelajaran pokok bahasan operasi aljabar ditinjau dari hasil dan minat belajar kelas VIII SMP Bopkri 1 Yogyakarta	Penerapan model <i>Guided Note Taking</i> pada pokok bahasan operasional aljabar memberikan rasa senang, rasa ingin tau, dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran matematika	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> .	a) Struktur bahan ajar Tujuan peneliti untuk mengetahui efektivitas minat dan hasil belajar peserta didik. b) Dalam penelitian ini terfokus pada hasil dan minat sedangkan dalam penelitian saya terfokus pada motivasi
2	Loviena Hertinaningtyas Dkk / 2015 (Universitas Jember)	“pengaruh model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> (GN T) dan Think Pair Share (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar	Model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> dan Think Pair Share berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik	a. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> . b. Sama-sama meneliti pengaruh	a. Tujuan peneliti untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar peserta didik b. Ada model pembelajaran yang lain yang digunakan dalam

		IPA Biologi”	kelas VIII SMP Negeri 13 Jember	terhadap hasil belajar peserta didik	penelitian c. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA
3.	Awalia Rahman / 2014 Universitas Negeri Yogyakarta )	“perbedaan model pembelajaran <i>guided note taking</i> dan peer lesson terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP negeri 3 Klaten”	terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikansi antara kelas yang menggunakan model <i>guided note taking</i> dan kelas yang menggunakan model peer lesson pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.	a. Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Guide Not Taking</i> . b. Sama-sama untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar	a. Ada model pembelajaran yang lain yang digunakan dalam penelitian b. Dalam penelitian ini membandingkan dua model pembelajaran, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan 1 model pembelajaran